

BAB III
POTENSI DAN MASALAH

3.1. Potensi

Berdasarkan penjaringan potensi dari setiap dusun dalam proses Pengkajian Keadaan Desa, maka potensi Desa Bodag adalah sebagai berikut :

1. Potensi potret desa Bodag

a. Sumber Daya Alam

- (1) Lahan pertanian (sawah) seluas 140 Ha yang masih dapat ditingkatkan produktifitasnya karena saat ini belum dikerjakan secara optimal
- (2) Lahan perkebunan (ladang) yang subur seluas 100 Ha, belum dikelola secara maksimal
- (3) Adanya tambangan pasir yang dapat dipergunakan sebagai bahan atau material bangunan
- (4) Adanya kawasan hutan negara yang masih gundul, yang bisa dikelola bersama masyarakat
- (5) Tersedianya pakan ternak yang baik untuk mengembangkan peternakan seperti sapi, kambing dan ternak lain, mengingat usaha ini baru menjadi usaha sampingan.
- (6) Banyaknya sisa kotoran ternak sapi dan kambing, memungkinkan untuk dikembangkan usaha pembuatan pupuk organik
- (7) Adanya hasil panen kacang tanah, jagung, ubi tanah, dan lainnya yang cukup yang melimpah dari hasil pengelolaan hutan bersama masyarakat

- (8) Adanya potensi sumber air tawar dan sungai yang bisa dikembangkan untuk usaha perikanan air tawar

b. Sumber Daya Manusia

- (1) Besarnya penduduk usia produktif disertai etos kerja masyarakat yang tinggi.
- (2) Terpeliharanya budaya rembug di desa atau musyawarah dalam penyelesaian permasalahan
- (3) Cukup tingginya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
- (4) Masih hidupnya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat. Inilah salah satu bentuk partisipasi warga.
- (5) Besarnya sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga produktif yang dapat mendorong potensi industri rumah tangga.
- (6) Terpeliharanya budaya saling membantu diantara warga masyarakat.
- (7) Kemampuan bertani yang diwariskan secara turun-temurun.
- (8) Kehidupan warga masyarakat yang dari masa kemasa relatif teratur dan terjaga adatnya.
- (9) Adanya bidan, perawat di desa dan kader posyandu disetiap dusun yang mencukupi.
- (10) Adanya penduduk yang memiliki ketrampilan pertukangan kayu, batu, pandai besi, home industri (tahu, tempe, kripik tempe, kue) makanan olahan.

2. Potensi Kelembagaan / Organisasi

- a. Hubungan yang baik dan kondusif antara Kepala desa, Perangkat Desa, lembaga Desa dan masyarakat, merupakan kondisi yang ideal untuk terjadinya pembangunan desa.
- b. Adanya lembaga di tingkat desa, yaitu Pemerintah Desa, BPD, LPMD, PKK, RT/RW, LINMAS, Karang Taruna, Kelompok Tani / Gapoktan, yang solid dan partisipatif.
- c. Adanya Lembaga keagamaan dan organisasi kemasyarakatan yang cukup memiliki potensi dalam pembangunan.

3. Potensi kalender Musim

- a. Musim hujan yang cukup sangat mendukung para petani untuk meningkatkan produksi pertanian khususnya tanaman pangan.
- b. Musim kemarau sangat mendukung para petani untuk meningkatkan produksi pertanian khususnya hortikultura atau sayur-sayuran.

B. Masalah

Berdasar penjarangan permasalahan dari setiap dusun maka permasalahan Desa Bodag dalam pelaksanaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan dan kemasyarakatan adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan potret Desa Bodag adalah sebagai berikut:

| NO | Bidang | Masalah |
|----|--|---|
| 1 | <p>Fisik dan Prasarana (jalan, gedung, jembatan, drainase, irigasi)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana jalan dusun banyak yang rusak 2. Jalan aspal penghubung antara desa rusak dan sebagian masih makadam. 3. Gedung pendidikan formal maupun non formal dan Sarana ibadah banyak yang kurang layak 4. Sarana pengairan (irigasi) pertanian tidak bisa lancar karena 60 % irigasi yang ada keadaan rusak 5. Jalan Dusun cepat rusak karena tidak ada (drainase) tepi jalan. |
| 2 | <p>Bidang Sosial Budaya (Pendidikan Kesehatan, Agama, Olah raga)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya sekolah dirasa khususnya pengadaan buku pelajaran. 2. Kurangnya sarana penunjang KBM termasuk laboratorium dan perangkat elektronik seperti komputer dan akses internet . 3. Rendahnya kualitas pendidikan dan belum efektifnya KBM. 4. kurang maksimalnya pelayanan kesehatan karena belum memiliki gedung PONKESDES. 5. Pembuangan limbah rumah tangga dan peternakan yang tidak tertata |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>dengan baik</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Partisipasi imunisasi warga rendah dan sarana air bersih kurang 7. Kurangnya pengertian masyarakat tentang kesehatan dan masih banyaknya air yang tergenang di musim hujan 8. Masih tingginya masarakat yang kena penyakit dan penderita DBD 9. Perlunya diadakan asuransi kesehatan (JPKM) 10. Masih kerap terjadi konflik beda pendapat pelaksanaan syariat agama (Islam) disebabkan fanatisme aliran atau faham. 11. Rendahnya prestasi olah raga disebabkan kurangnya pembinaan dan motifasi. 12. Semakin melemahnya respon masyarakat terhadap budaya tradisional. |
|--|--|---|

| | | |
|---|--|--|
| | <p style="text-align: center;">Ekonomi</p> <p style="text-align: center;">(Pertanian, Peternakan, perikanan, industri dan koperasi)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana peningkatan produksi pertanian (pengairan) secara teknis masih kurang, disamping mahalnyapun pupuk dan obat-obatan pertanian 2. Petani, peternak, tidak memiliki nilai tawar terhadap hasil produksinya disamping masih kesulitan pemasaran. 3. Banyaknya RTM dan pengangguran 4. Penghasilan pertanian (tanaman pangan dan horti) cenderung menurun an kurang berkualitas. 5. Sumber daya alam (tambang) belum bisa dimanfaatkan secara optimal 6. Kurangnya bantuan modal usaha dan fasilitas kredit murah/ lunak 7. Industri Rumah Tangga (home industri) makanan olahan, kerajinan, pertukangan sulit untuk mengembangkan usaha. |
| 4 | <p style="text-align: center;">U m u m</p> <p style="text-align: center;">(Pemerintahan dan keamanan)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara umum desa belum dikenal potensinya, belum memiliki identitas/ tanda pengenal, kurang memiliki keindahan. 2. Masih kurangnya pelayanan publik 3. Sinergitas antar lembaga, ormas kelompok-kelompok masyarakat |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>belum optimal.</p> <p>4. Masih kurangnya profesionalisme personil lembaga pemerintahan.</p> <p>5. Masih sering terjadi kerawanan dalam Kantibmas.</p> |
|--|--|--|

2. Permasalahan Kelembagaan Desa Bodag adalah sebagai berikut:

- a) Pelayanan kepada masyarakat belum (prima) sesuai harapan
- b) Fasilitas pelayanan baik sarana maupun prasarana yang kurang memadai.
- c) Rendahnya sumberdaya manusia termasuk pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi kelembagaan.
- d) Bagi personil lembaga diluar pemerintah Desa masih kurang mendapat perhatian tentang insentip atau honorariumnya.

3. Permasalahan Kalender Musim Desa Bodag adalah sebagai berikut:

- a) Pada musim penghujan sering terjadi bencana longsor, erosi hutan, lahan pertanian dan pemukiman penduduk banjir dari lingkungan hingga timbul berbagai penyakit.
- b) Pada musim kemarau terjadi kekeringan lahan pertanian, sumber air tanah sangat dalam, potensi hasil pertanian menurun.